

ABSTRAK

EFEKTIVITAS METODE DOKTOR CILIK TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB

(Studi Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri Tunas Harapan Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)

Desty Dina Daniar (0902641)

Penelitian ini berawal dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di SD Negeri Tunas Harapan Bandung, bahwa permasalahan yang mendasar pada pembelajaran bahasa Arab yaitu kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, yang menyebabkan siswa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya untuk mengetahui dan menghafal kosakata bahasa Arab. Kosakata merupakan kunci utama dalam pembelajaran bahasa, terutama bahasa asing. Dengan perbendaharaan kosakata bahasa yang banyak, maka siswa semakin mudah dalam memahami mata pelajaran bahasa Arab. Maka dari itu, peneliti menggunakan Metode Doktor Cilik sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Sebelumnya Metode Doktor Cilik digunakan untuk metode menghafal Al-Qur'an pada anak-anak. Metode yang menggunakan gerakan-gerakan sebagai kunci utama mampu mendorong kemampuan psikomotori dan kognitif siswa. Dengan adanya metode tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari dan menghafal kosakata bahasa Arab, terutama bagi siswa yang masih kurang dalam kemampuan baca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kuasi Eksperimen. Dimana terdapat dua kelompok yang diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal. Setelah itu pada kelas eksperimen diberikan treatment (perlakuan) dengan menggunakan Metode Doktor Cilik, untuk mengetahui perbedaan kelas eksperimen (diberi perlakuan dengan Metode Doktor Cilik) dengan kelas control (yang tidak diberi perlakuan) maka sampel diberikan posttest. Hasil penelitian menyebutkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 48,16 dan rata-rata posttest 66,18 dengan selisih 18,02. Pada kelas control rata-rata pretest 45,68 dan rata-rata posttest 49,46 dengan selisih 3,78. Peningkatan posttest pada kelas eksperimen sebesar 18,02 dan peningkatan posttest pada kelas control 3,78. Artinya rata-rata posttest kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas control setelah diberikan treatment dengan Metode Doktor Cilik. Setelah itu dilakukan uji independen simple t-test. Sebelumnya pada uji homogenitas varians diketahui bahwa data hasil *posttest* homogen. Karena data homogen maka nilai t-test yang digunakan adalah nilai baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu sebesar 5,610 dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0. Kemudian nilai t_{tabel} pada tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas (df) 73 yaitu sebesar 1,992. Karena t_{hitung} (5,610) lebih besar dari t_{tabel} (1,992) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *posttest* kemampuan pembelajaran kosakata berbahasa Arab antara siswa yang melakukan pembelajaran dengan Metode Doktor Cilik dengan siswa yang tidak menggunakan Metode Doktor Cilik.